

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember terutama bagi program D3 dan menjadi salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa semester enam untuk memperoleh kelulusan. Mahasiswa melaksanakan magang di DUDIKA (dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja) yang sesuai dengan jurusan. Mahasiswa diberikan pembekalan dan arahan terlebih dahulu terkait hal-hal yang mahasiswa lakukan ketika berada di tempat magang. Waktu pelaksanaan kegiatan magang ini selama 4 bulan di mulai pada 01 Maret 2025 hingga dengan 30 Juni 2025 atau 768 jam. Lokasi magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember salah satunya di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso adalah salah satu OPD (Organisasi Perangkat Daerah) besar yang ada di Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso ini berfungsi untuk menyelenggarakan urusan kewenangan dan tugas pembantuan bidang pertanian daerah Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso yang beralamat di Jl.Mastrip No.1 Nangkaan, Jawa Timur, Kabupaten Bondowoso. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso menaungi 7 BPP (Balai Penyuluh Pertanian) yakni BPP Besuk, BPP Gununganyar, BPP Tangsil, BPP Maskuning, BPP Wringin, BPP Congkrong dan BPP Pakem. Masing-masing BPP umumnya mencakup 3 kecamatan untuk wilayah kerja.

Mahasiswa magang diarahkan dan ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan magang di 5 BPP yakni di BPP Besuk, BPP Gunung Anyar, BPP Tangsil, BPP Maskuning, BPP Congkrong. BPP Gunung Anyar mempunyai binaan KWT (kelompok wanita tani) yang menjalankan suatu usaha yang bergerak dibidang pembudidayaan tanaman-tanaman hias. KWT (kelompok wanita tani) berbudidaya dengan berbagai macam tanaman hias antara lain tanaman episcia, aglonema, jenis-jenis kaktus, jenis-jenis sekulen, anthurium, anggrek dan jenis tanaman

lainnya. Pelaksanaan magang di KWT (kelompok wanita tani) berperan khususnya pengembangan laporan ini yang mengangkat judul mengenai perbanyakan tanaman *Episcia cupreata* 'cleopatra' yang di budidayakan di KWT Kalitapen.

Tanaman *Episcia cupreata* atau dikenal dengan nama lokalnya yakni daun beludru. Tanaman ini termasuk dalam Famili Gesneriaceae, Genus *Episcia*, dan dalam Spesies yakni *Episcia cupreata* (Hook.) hanst. Tanaman ini dapat tumbuh di suhu udara hingga 15-25°C dengan ketinggian tempat mencapai 300-700 m dpl. Tinggi tanaman ini bisa mencapai hingga 15 cm, dengan bentuk daun yang lonjong, bagian daun meruncing, tulang daun menyirip, tepi bergerigi. Warna daun yang beraneka ragam seperti hijau keemasan, merah marun, hijau kekuningan hingga ungu kekuningan. Memiliki bunga dengan ukuran kecil berwarna merah (Nurdi dkk, 2021). Perbanyakan pada tanaman *episcia cupreata* 'cleopatra' ini dapat dilakukan dengan cara generatif atau dapat dilakukan melalui biji dan juga dengan cara vegetatif seperti stek sulur, stek daun, stek batang. Pengamatan pada tanaman *episcia cupreata* 'cleopatra' dilakukan dengan cara vegetatif yakni stek sulur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA.
3. Menjaga mutu dan efektifitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa.
4. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan berwirausaha.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan magang secara khusus sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan bidang manajemen, pemasaran, dan penyuluhan yang teraplikasi langsung pada dunia kerja.
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan, dan budaya lingkungan kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.
3. Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan khususnya di bidang teknik perbanyakan tanaman hias *Episcia cupreata* ‘cleopatra’, perawatan dan lainnya.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari magang sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan bidang manajemen, pemasaran, dan penyuluhan yang teraplikasi langsung pada dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat mengembangkan dan memantapkan keterampilan serta pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, yang berlokasi di Jl.Mastrip No.1 Nangkaan, Jawa Timur, Kabupaten Bondowoso. Mahasiswa ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan magang yang berada di 5 BPP yakni di BPP Besuk, BPP Gunung Anyar, BPP Tangsil, BPP Maskuning. Berikut jadwal kegiatan magang di lima BPP dijelaskan pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Lokasi Magang

No.	BPP	JADWAL PELAKSANAAN
1.	BPP Besuk	10 Maret 2025 – 27 Maret 2025
2.	BPP Gunung Anyar	08 April 2025 – 25 April 2025
3.	BPP Tangsil	28 April 2025 – 16 Mei 2025
4.	BPP Maskuning	19 Mei 2025 – 06 Juni 2025
5.	BPP Congkrong	09 Juni 2025 – 27 Juni 2025
6.	Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan	30 Juni 2025 – 04 Juli 2025

Sumber : Data Primer (2025)

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan di mulai pada 01 Maret 2025 sampai 30 Juni 2025 atau 768 jam (4 bulan). Kegiatan magang dilaksanakan dengan sistem kerja lapangan dan kerja kantor dan menyesuaikan dengan jadwal yang diberikan. Waktu kegiatan dilaksanakan dimulai dari jam 7 pagi hingga jam 4 sore.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilakukan dengan agenda-agenda antara lain, observasi lapang, kunjungan lapang-praktik. Kegiatan observasi lapang bertujuan untuk mengetahui secara langsung keadaan dilapangan yang sebenarnya. Metode ini sangat efektif untuk mengetahui mengenai kondisi lapangan dan secara langsung berinteraksi dengan pihak terkait. Kegiatan kunjungan lapang merupakan kegiatan mengunjungi suatu tempat atau lokasi diluar lingkungan kerja seperti kunjungan lapang ke kelompok tani, KWT, toko tani Indonesia. Sedangkan praktik dilakukan dengan pemberian teori kepada mahasiswa dan setelah itu dipraktikkan untuk meningkatkan dan mengasah keterampilan mahasiswa.